

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN
PENGETAHUAN KADER POSBINDU TENTANG HIPERTENSI
DI KECAMATAN ILIR TIMUR I DAN II
KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked.)



Oleh:
Nauval Togi Prasetyo
04011281621113

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN PENGETAHUAN KADER POSBINDU TENTANG HIPERTENSI DI KECAMATAN ILIR TIMUR I DAN II KOTA PALEMBANG

Oleh:

Nauval Togi Prasetyo
04011281621113

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 18 Desember 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

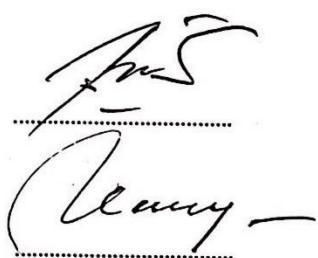
Pembimbing I
dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 19611103 198910 2 001



Pembimbing II
dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 19841014 201012 2 007



Pengaji I
Mariana, S.K.M., M.Kes.
NIP. 19810310 200604 2 009



Pengaji II
Drs. Eddy Roflin, M.Si.
NIP. 19590418 198503 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter



dr. Susilawati, M. Kes
NIP. 1978 0227 2010122001

Wakil Dekan I

Dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 19720717 200801 2 007



PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur yang ditetapkan.
2. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister—dan/atau—doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Desember 2019

Yang membuat pernyataan



(Nauval Togi Prasetyo)

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 19611103 198910 2 001

Pembimbing II



dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 19841014 201012 2 007

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nauval Togi Prasetyo
NIM : 04011281621113
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN PENGETAHUAN KADER POSBINDU TENTANG HIPERTENSI DI KECAMATAN ILIR TIMUR I DAN II KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 18 Desember 2019
Yang membuat pernyataan,



Nauval Togi Prasetyo
NIM. 04011281621113

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DENGAN PENGETAHUAN KADER POSBINDU TENTANG HIPERTENSI DI KECAMATAN ILIR TIMUR I DAN II KOTA PALEMBANG

Nauval Togi Prasetyo¹, Emma Novita², Ella Amalia³

¹ Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

² Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

³ Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

Jl. Dr. Mohammad Ali, Komplek RSMH Palembang KM 3.5, Palembang, 30126, Indonesia

Email: nauval.32y@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit tidak menular (PTM) cenderung menjadi penyebab kematian di dunia. Penyakit hipertensi memiliki prevalensi sebesar 25,8% di Indonesia sebagai Penyakit Tidak Menular yang tertinggi dibandingkan dengan jenis PTM lainnya. Kemenkes berupaya menanggulangi serta mencegah terjadinya penyakit tidak menular yang diwujudkan dalam pembentukan Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat yaitu Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Posbindu sebagai upaya promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dalam mengurangi kejadian hipertensi juga melibatkan kader Posbindu. Kader Posbindu merupakan garda terdepan yang menjadi agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia termasuk penyakit hipertensi.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan sampel penelitian yaitu kader Posbindu di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II periode Agustus hingga Desember 2019.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan dari 54 kader didominasi dengan tingkat pendidikan menengah (70,4%). Sebanyak 36 kader (55,6%) telah mengikuti pelatihan. Kader dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 51,9%. Analisa data menggunakan chi-square pada penelitian ini didapatkan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan $p=0,460$ ($p>0,05$) serta pelatihan dengan tingkat pengetahuan $p=0,441$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan pelatihan dengan tingkat pengetahuan kader.

Kata Kunci: pengetahuan kader, Posbindu, hipertensi

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 19611103 198910 2 001

Pembimbing II



dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 19841014 201012 2 007

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN EDUCATION LEVEL AND TRAINING WITH KNOWLEDGE OF POSBINDU CADRES ABOUT HYPERTENSION IN SUB-DISTRICTS OF ILIR TIMUR I AND II PALEMBANG CITY

Nauval Togi Prasetyo¹, Emma Novita², Ella Amalia³

¹ Program Studi Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

² Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

³ Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Palembang, 30126, Indonesia

Jl. Dr. Mohammad Ali, Komplek RSMH Palembang KM 3.5, Palembang, 30126, Indonesia

Email: nauval.32y@gmail.com

ABSTRACT

Background: Non-communicable diseases (NCD) tend to be the cause of death in the world. Hypertension has a prevalence of 25.8% in Indonesia as the highest non-communicable diseases compared to other types of NCDs. The Ministry of Health seeks to overcome and prevent non-communicable diseases that are manifested in the formation of community-sourced health efforts namely Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Posbindu has the effort to promote health awareness done by health workers in reducing the incidence of hypertension also involves Posbindu cadres. Posbindu cadres are the front guard who become agents of change in the prevention and control of NCDs in Indonesia, including hypertension.

Method: This study was an observational analytic study with a cross-sectional approach. The sampling method is taken by total sampling with Posbindu cadres in the Puskesmas within the area of Ilir Timur I and Ilir Timur II districts in the period of August to December 2019 as research samples.

Results: The results showed that 54 cadres were dominated by secondary education graduates (70.4%). A total of 36 cadres (55.6%) had attended the training. The percentage of cadres with a good level of knowledge were 51.9%. Data analysis using chi-square in this study found the level of education with a level of knowledge $p = 0.460$ ($p > 0.05$) and training with a level of knowledge $p = 0.441$ ($p > 0.05$).

Conclusion: There is no significant relationship between the level of education and training with the level of cadre knowledge.

Keywords: cadre knowledge, Posbindu, hypertension

Mengetahui,

Pembimbing 1



dr. Emma Novita, M.Kes.
NIP. 19611103 198910 2 001

Pembimbing II



dr. Ella Amalia, M.Kes.
NIP. 19841014 201012 2 007

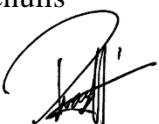
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Dengan Pengetahuan Kader Posbindu Tentang Hipertensi Di Kecamatan Ilir Timur I dan II Kota Palembang*”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Emma Novita, M.Kes. dan dr. Ella Amalia, M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Mariana, S.K.M., M.Kes. dan Drs. Eddy Roflin, M.Si., selaku dosen pengaji atas kesediannya untuk senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan penulisan skripsi ini;
3. Orang tua (dr. Agus Subur Widodo, M.A.R.S. dan Zuraidah S., S.K.M., M.K.M.), kakak-kakak saya (dr. Fabyenne Vasilefa, dr. Claudia Clarasinta, dan Fadhila Anggarini, S.Ked.) dan adik saya (Richicho Azuardo Putra), serta keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
4. Teman-teman sejawat angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaan selama ini. Semoga kelak kita bisa menjadi dokter yang amanah dan sukses bagi masyarakat luas;;
5. Semua dosen Program Studi Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam bidang kedokteran;
6. Seluruh kader Posbindu yang telah memberikan kesediaannya menjadi responden dalam penelitian ini;
7. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk semua pihak yang tidak mampu disebutkan satu persatu, terima kasih untuk setiap doa, semangat, dan dukungannya.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Terima kasih.

Palembang, 18 Desember 2019
Penulis



Nauval Togi Prasetyo

DAFTAR SINGKATAN

ABPM	: <i>Ambulatory Blood Pressure Monitoring</i>
ADH	: <i>Antidiuretic Hormone</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
DASH	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
Ditjen P2P	: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
JNC	: <i>Joint National Comitte</i>
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KMS FR-PTM	: Kartu Menuju Sehat Faktor Risiko-Penyakit Tidak Menular
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
PJK	: Penyakit Jantung Koroner
PTM	: Penyakit Tidak Menular
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
Posbindu	: Pos Pembinaan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosteron System</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Pengetahuan.....	5
2.1.1 Definisi Pengetahuan.....	5
2.1.2 Tingkatan Pengetahuan.....	5
2.1.3 Faktor- Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	6
2.1.4 Pengetahuan Sebagai Determinan Terhadap Perilaku.....	10
2.1.5 Proses Adopsi Perilaku Tahu.....	11

2.1.6 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	12
2.2 Kader Posbindu.....	13
2.2.1 Definisi Kader Posbindu.....	13
2.2.2 Peran Kader Posbindu	13
2.2.3 Tugas Kader Posbindu.....	14
2.2.4 Tahapan Kegiatan Posbindu PTM	14
2.3 Hipertensi.....	16
2.3.1 Definisi	16
2.3.2 Klasifikasi Hipertensi	16
2.3.3 Faktor Risiko	18
2.3.4 Patofisiologi.....	24
2.3.5 Diagnosis	25
2.3.6 Terapi.....	26
2.3.7 Komplikasi.....	28
2.4 Kerangka Teori	29
2.5 Kerangka Konsep	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
3.2.1 Waktu Penelitian.....	31
3.2.2 Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi	31
3.3.2 Sampel	31
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.4 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Variabel Terikat.....	32
3.4.2 Variabel Bebas.....	32
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Cara Pengumpulan Data	35
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	35
3.7.1 Pengolahan Data.....	35

3.7.2 Analisis Data.....	35
3.8 Kerangka Operasional	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil.....	37
4.1.1 Analisis Univariat	37
4.1.2 Analisis Bivariat	41
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan	43
4.2.2 Hubungan antara Pelatihan dengan Pengetahuan	44
4.3 Keterbatasan Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
DRAFT ARTIKEL PUBLIKASI.....	79
BIODATA	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Materi Pelatihan Kader Posbindu.....	8
2. Pembagian Peran Kader Posbindu	13
3. Klasifikasi Tekanan Darah pada Orang Dewasa Menurut JNC 8.....	16
4. Klasifikasi Tekanan Darah pada Orang Dewasa Menurut JNC 7	17
5. Kategori Obesitas pada Orang Dewasa	22
6. Pencegahan dan Terapi Non-Farmakologis Hipertensi.....	26
7. Komplikasi Hipertensi Di Berbagai Organ Tubuh.....	28
8. Definisi Operasional.....	33
9. Hasil dari Uji Normalitas Data Nilai Pengetahuan	37
10. Distribusi Kader Posbindu Menurut Pengetahuan	38
11. Distribusi Kader Posbindu Menurut Pendidikan.....	39
12. Distribusi Kader Posbindu Menurut Pelatihan Kader Posbindu	39
13. Distribusi Aspek Pelatihan Menurut Kader Pobindu yang Mengikuti Pelatihan (n=36).....	40
14. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan.....	41
15. Hubungan Pelatihan Kader Posbindu dengan Pengetahuan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sistem Lima Meja Posbindu PTM	15
2. Tahapan Posbindu	15
3. Kategori Peningkatan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi yang Tidak Diobati.....	19
4. Patofisiologi Hipertensi.....	24
5. Kerangka Teori.....	29
6. Kerangka Konsep	30
7. Kerangka Operasional.....	36
8. Grafik Retensi Hasil Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Informed Consent	56
2. Lembar Tanya Jawab pada Kader Posbindu	58
3. Data Responden	65
4. Hasil Output SPSS	67
5. Sertifikat Persetujuan Etik.....	72
6. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	73
7. Surat Izin Penelitian	74
8. Surat Izin Penelitian Kesatuan Bangsa Politik Kota Palembang	75
9. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	76
10. Lembar Konsultasi	77
11. Lembar Persetujuan Revisi Sidang	78
12. Draft Artikel Publikasi	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit tidak menular (PTM) cenderung menjadi penyebab kematian di dunia. Hal ini dibuktikan dari data WHO yang menunjukkan bahwa sebanyak 71% dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2016 disebabkan oleh PTM (WHO, 2018). Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis) (Ditjen P2P, 2019a). Menurut data WHO, secara global penyebab kematian penyakit tidak menular dengan proporsi, antara lain penyakit kardiovaskular sebagai penyebab terbesar (31%), kanker (16%), diikuti penyakit pernapasan kronis (7%) dan diabetes (3%), serta penyakit tidak menular lainnya (15%) (WHO, 2018).

Salah satu penyakit tidak menular yang kasus sering dijumpai di masyarakat adalah hipertensi. Hal ini dibuktikan dalam Riset Kesehatan Dasar 2013 dalam Permenkes (2017), disebut bahwa prevalensi hipertensi sebesar 25,8% sebagai Penyakit Tidak Menular yang tertinggi dibandingkan dengan jenis PTM lainnya. Hipertensi adalah kondisi kronis terjadi peningkatan tekanan pembuluh darah arteri secara persisten (Naish & Court, 2014). Klasifikasi hipertensi pada orang dewasa berdasarkan *Joint National Comitte* (JNC) ke-7 apabila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan diastolik >90 mmHg (Chobanian dkk., 2003). Namun, *guideline* terbaru yang dirumuskan oleh JNC ke-8 disebutkan bahwa hipertensi dapat dikategorikan apabila keadaan tekanan darah sistolik > 130 mmHg dan tekanan darah diastolik > 80 mmHg (Whelton dkk., 2018).

Hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* sebab penyakit ini pada onset awal tidak menimbulkan gejala sehingga penderita tidak mengetahui bahwa menderita penyakit ini. Seiring dengan peningkatan tekanan darah yang berlangsung lama dan tidak terkontrol dapat menjadi faktor risiko terjadinya (PJK) penyakit jantung koroner, stroke, penurunan penglihatan, gagal jantung, gagal ginjal kronis, serta gangguan fungsi kognitif (Hernandorena dkk., 2017; Lackland & Weber, 2015; WHO, 2018).

Secara global, data yang dihimpun pada tahun 2015, kira-kira 22% dari dewasa berusia 18 tahun keatas menderita hipertensi (WHO, 2018). Menurut survei Riset Kesehatan Dasar oleh Kementerian Kesehatan RI (2018), data prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk usia ≥ 18 tahun yang didapat dari hasil pengukuran tekanan darah sebesar 34,1%. Hasil ini meningkat beberapa persen dari survei yang dilakukan pada tahun 2013 yakni sebesar 25,8%. Provinsi yang memiliki prevalensi hipertensi paling tinggi di Indonesia yakni Kalimantan Selatan sebesar 44,13%. Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi yang memiliki prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun yang didapat dari hasil pengukuran tekanan darah cukup tinggi yaitu sebesar 30,4% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Di Kota Palembang khususnya, angka prevalensi hipertensi pada penduduk usia ≥ 15 tahun yang didapat dari hasil pengukuran tekanan darah yakni sebesar 23% (Dinkes Kota Palembang, 2018).

Berdasarkan data, dapat diketahui angka prevalensi hipertensi di wilayah Indonesia masih tinggi. Kemenkes RI (2015) telah berupaya dalam menanggulangi serta mencegah terjadinya penyakit tidak menular. Salah satu upaya tersebut diwujudkan dalam pembentukan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu). Posbindu sebagai upaya promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan dalam mengurangi kejadian hipertensi juga melibatkan kader Posbindu. Kader Posbindu merupakan garda terdepan yang menjadi agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia (Ditjen P2P, 2019b). Kader Posbindu sebaiknya dibekali pengetahuan tentang deteksi dini, *monitoring*, serta tindak lanjut PTM (Kemenkes, 2015). Kader Posbindu aktif yang berada di wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II yakni sejumlah 54 orang.

Berdasarkan uraian tersebut, kader Posbindu berperan penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat terutama dalam bidang PTM. Pengetahuan mengenai hipertensi sebagai salah satu PTM harus dikuasai guna untuk meminimalisir angka kejadian komplikasi hipertensi. Wawan & Dewi (2010) menyatakan bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi beberapa faktor termasuk pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan tingkat pendidikan dan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui hubungan tingkat pendidikan dan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.
2. Diketahui tingkat pendidikan kader Posbindu di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.
3. Diketahui pelatihan kader Posbindu di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.
4. Diketahui hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

5. Diketahui hubungan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

1.4 Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan tingkat pendidikan dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak ada hubungan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan pelatihan kader dengan pengetahuan kader Posbindu tentang hipertensi di Puskesmas wilayah kerja Kecamatan Ilir Timur I dan Ilir Timur II Kota Palembang Tahun 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan bagi kader Posbindu tentang hipertensi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal atau penelitian pendahuluan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis atau terkait.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat digunakan sebagai masukan bagi institusi kesehatan tentang gambaran pengetahuan kader kesehatan tentang hipertensi.
2. Dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas mengenai evaluasi pelatihan terhadap kader.

DAFTAR PUSTAKA

- Acmalya, F. D. 2010. Hubungan Antara Asupan Natrium, Kalium, Kalsium, Magnesium dan Serat dengan Tekanan Darah pada Remaja. *Jurnal Universitas Diponegoro*. Hal. 1–3.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Beevers, G., Lip, G. Y., & O'Brien, E. 2001. ABC of hypertension: The pathophysiology of hypertension. *BMJ (Clinical Research Ed.)* 322: 912-916.
- Budiman, & Riyanto, A. 2014. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2009. Cigarette Smoking Among Adults and Trends in Smoking Cessation. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 58(44), 1227–1232. (<https://www.cdc.gov/mmwr/preview/mmwrhtml/mm5844a2.htm> Diakses 23 Juni 2019)
- Chobanian, A. V., Bakris, G. L., Black, H. R., Cushman, W. C., Green, L. A., Izzo, J. L., ... null null. (2003). Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*, 42(6), 1206–1252. <https://doi.org/10.1161/01.HYP.0000107251.49515.c2>

- Dahlan, M. 2011. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. Profil Kesehatan Tahun 2017. Palembang.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2019a. Buku Pintar Kader Posbindu. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2019b. Petunjuk Teknis POSBINDU Bagi Kader. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Drummond, K. E., & Brefere, L. M. 2007. Nutrition for Foodservice and Culinary Professionals. Jurnal Gizi dan Pangan.
- Fatmah. 2013. Pengaruh Pelatihan pada Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Teknis Penyuluhan Obesitas dan Hipertensi Kader Posbindu Kota Depok. Makara Seri Kesehatan. 2013;17(2): 49-54.
- Gangwisch, J. E., Heymsfield, S. B., Boden-Albala, B., Buijs, R. M., Kreier, F., Pickering, T. G., ... Malaspina, D. 2006. Short sleep duration as a risk factor for hypertension: Analyses of the first National Health and Nutrition Examination Survey. Hypertension. 2006;47:833-839.
- Gottlieb, D. J., Redline, S., Nieto, F. J., Baldwin, C. M., Newman, A. B., Resnick, H. E., & Punjabi, N. M. 2006. Association of usual sleep duration with hypertension: the Sleep Heart Health Study. Sleep, 2006;29(8):1009-1014.
- Handayani, Novita. 2011. Pengetahuan dan Sikap Kader Dalam Implementasi Kelurahan Siaga di Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2011. Skripsi. Depok: FKM UI.
- Hernandorena, I., Duron, E., Vidal, J.-S., & Hanon, O. 2017. Treatment options and considerations for hypertensive patients to prevent dementia. Expert Opinion on Pharmacotherapy, 18(10), 989–1000.

Kamil, M. 2010. Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta.

Kliegman, M. Robert M. 2004. Nelson text book of pediatrics 20th edition.

Kemenkes RI. 2012. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Kumar, V., Cotran, R. S., & Robbins, S. L. 2007. Buku Ajar Patologi. Philadelphia: Elsevier.

Lackland, D. T., & Weber, M. A. 2015. Global Burden of Cardiovascular Disease and Stroke: Hypertension at the Core. Canadian Journal of Cardiology, 31(5), 569–571.

Lee, C. T., Williams, G. H., & Lilly, L. S. 2010. Hypertension. Dalam: L. S. Lilly (Editor). Pathophysiology of heart disease : a collaborative project of medical students and faculty (5th ed.). Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

Lee, J. A., & Park, H. S. 2014. Relation between sleep duration, overweight, and metabolic syndrome inKorean adolescents. Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases. 2014;24, 65-71.

Lismayanti, L., & Rosidawati, I. 2017. Pelatihan Bagi Kader Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM). Jurnal Abdimas Umtas, 2017;1(2), 63-71.

Naish, J., & Court, D. S. 2014. *Medical Sciences E-Book*. Elsevier.

National High Blood Pressure Education Program Working Group on High Blood Pressure in Children and Adolescents. 2004. The fourth report on the diagnosis, evaluation, and treatment of high blood pressure in children and adolescents. Pediatrics.

- Nguyen, S., Hyon K, C., Robert H, L., & Chi Yuan Hsu, M. 2009. Sugar Sweetened Beverages, Serum Uric Acid, and Blood Pressure in Adolescents Stephanie. *Journal of Pediatrics*, 154, 807–813.
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmalasari & Waluyo, A., 2014. Pelatihan Yang Pernah Didapat dan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang HIV. Depok: FIK UI.
- Permenkes RI No.3 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan. 2019. Kemenkes, Jakarta.
- Permenkes RI No.71 Tahun 2015 Tentang Penganggulangan Penyakit Tidak Menular. 2015. Kemenkes, Jakarta.
- Parks, E. P., Maqbool, A., Shaikhkhilal, A., Groleau, V., Dougherty, K. A., & Stallings, V. A. 2016. Nutritional Requirements. Nelson Textbook of Pediatrics (Hal. 269, 273, 281). Elsevier.
- Portman, & Prineas, R. J. 2018. Pediatric Hypertension.
- Pratiwi, Nita. 2012. Pengaruh Pelatihan Gizi Seimbang terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Tahun 2011. Skripsi. Jakarta: FKM UI.

- Risnah, Rosmah, Mustamin, & Sofingi, I. 2018. Pengaruh Pelatihan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Buruk dan Inter-Professional Collaboration Petugas Puskesmas. *Jurnal Kesehatan*. 2018;11(1), 61-71.
- Riwidikdo, H. 2012. *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Sari, Ratna Eka Puspita. 2010. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Wanita Tentang Faktor Risiko Kanker Payudara di RW. 02 Kompleks Taman Rempoa Indah. Skripsi. Jakarta: UINSH.
- Sianturi, Y., Tambunan, E. S., & Ningsih, R. 2013. Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melalui Pelatihan. *JKep*;1(1); 12-19.
- Srinath Reddy, K., & Katan, M. B. 2004. Diet, nutrition and the prevention of hypertension and cardiovascular diseases. *Public Health Nutrition*, 7(1A), Hal. 167–186.
- Sukiarko, Edy. 2007. Pengaruh Pelatihan Dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Gizi Dalam Kegiatan Posyandu. *Tesis*. Semarang: Undip.
- Verdecchia, P., Angeli, F., Mancia, G., Fagard, R., Narkiewicz, K., Redon, J., & van den Meiracker, A. H. 2004. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *Hypertension*, 11(3), 102–107.
- Virdis, A., Giannarelli, C., Fritsch Neves, M., Taddei, S., & Ghiadoni, L. 2010. Cigarette Smoking and Hypertension. *Current Pharmaceutical Design*, 16(23), 2518–2525.
- Wawan, A., & Dewi, M. 2010. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Whelton, P. K., Carey, R. M., Aronow, W. S., Casey, D. E., Collins, K. J., Dennison Himmelfarb, C., ... Wright, J. T. 2018. 2017 ACC/AHA/AAPA/ABC/ACPM/AGS/APhA/ASH/ASPC/NMA/PCNA Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation, and Management of High Blood Pressure in Adults: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines. *Journal of the American College of Cardiology*, 71(19), e127–e248.

WHO. 2014. Guideline: Sodium Intake for Adults and Children. Switzerland: World Health Organization. Hal. 1–46.

WHO. 2018. Noncommunicable Diseases Country Profiles 2018. Switzerland: World Health Organization.

Whyte, G. P. 2006. The physiology of training. Edinburgh; New York: Churchill Livingstone/Elsevier : The British Association for Sport and Exercise Sciences.

Yogiantoro, M. 2015. Pendekatan Klinis Hipertensi. Dalam Sudoyo, A. W. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Hal. 2261–2285). EGC, Jakarta, Indonesia.